

PENERAPAN MEDIA KARTU BERGAMBAR DIGITAL MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MENGIDENTIFIKASI JENIS EKOSISTEM HUTAN DULAMAYO MATA PELAJARAN MULOK

Rawida M.T*, Razak H. Umar, Inka Rizkyani Akolo

Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo

*Email Corresponding: widapunyaemail@gmail.com

Article Info

Article history:

Submit : 01 06, 2026

Accepted : 30 06, 2026

Publish : 06 08, 2026

Keywords:

Digital Picture Card Media,
Identification Skills,
Dulamayo Forest Ecosystem,
Local Subjects

Kata Kunci:

Media Kartu Bergambar
Digital, Kemampuan
Mengidentifikasi, Ekosistem
Hutan Dulamayo, Mata
Pelajaran Mulok

ABSTRACT

This study aims to improve students' ability to identify the types of Dulamayo Forest ecosystems through the application of digital picture card media in Local Content subjects in grade V of SDN 16 Limboto. This study uses the Classroom Action Research method which is implemented in two cycles. Each cycle consists of planning, action implementation, observation, and reflection. The subjects of the study were 17 fifth-grade students of SDN 16 Limboto. Data collection techniques were carried out through observation, tests, and documentation. The data obtained were analyzed descriptively quantitatively and qualitatively. The results of the study indicate that the application of digital picture card media can improve students' ability to identify the types of Dulamayo Forest ecosystems. This can be seen from the increase in student learning outcomes in each cycle. Student learning outcomes have increased. In Cycle I, the average student score was 60 with a learning completion percentage of 35.29% or as many as 6 out of 17 students who achieved the KKM. After corrective actions were taken in Cycle II, the average student score increased to 85.29, with a learning completion percentage of 82.35%, or 14 out of 17 students achieving the Minimum Completion Minimum (KKM). These results indicate that the success indicators set in this study have been achieved.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi jenis ekosistem Hutan Dulamayo melalui penerapan media kartu bergambar digital pada mata pelajaran Muatan Lokal di kelas V SDN 16 Limboto. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN 16 Limboto yang berjumlah 17 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media kartu bergambar digital dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi jenis ekosistem Hutan Dulamayo. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Pada Siklus I, nilai rata-rata siswa sebesar 60 dengan persentase

ketuntasan belajar 35,29% atau sebanyak 6 dari 17 siswa yang mencapai KKM. Setelah dilakukan tindakan perbaikan pada Siklus II, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 85,29 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 82,35% atau sebanyak 14 dari 17 siswa yang mencapai KKM. Hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini telah tercapai.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).
Copyright (c) 2026 Rawida M.T, Razak H. Umar, Inka Rizkyani Akolo



PENDAHULUAN

Pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) merupakan fondasi awal dalam membentuk kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan sikap peduli terhadap lingkungan. Proses pembelajaran pada jenjang ini diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang aktif, interaktif, dan menyenangkan sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik usia sekolah dasar. Hal ini sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berbasis aktivitas (*student active learning*) serta mendorong keterlibatan siswa secara langsung dalam mengonstruksi pengetahuan siswa sendiri. (Kemendikbud Ristek, 2022:3)

Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai kearifan lokal dan kepedulian lingkungan adalah Muatan Lokal (Mulok). Mata pelajaran ini berfungsi memperkenalkan peserta didik pada potensi, budaya, dan kekayaan alam daerah setempat. Salah satu tema penting dalam pelajaran Mulok kelas V SD adalah materi ekosistem hutan, karena hutan merupakan sumber kehidupan yang memiliki nilai ekologis, ekonomis, dan sosial budaya yang tinggi. Melalui pembelajaran tentang ekosistem hutan, siswa diharapkan memahami pentingnya pelestarian lingkungan dan menjaga keseimbangan alam. (Sukmawati R, 2021:211)

Berdasarkan hasil observasi awal dalam bentuk wawancara yang dilakukan pada tanggal 30 Oktober 2025 di SDN 16 Limboto, diperoleh informasi bahwa pembelajaran pada mata pelajaran Muatan Lokal (Mulok), khususnya pada materi ekosistem hutan, masih didominasi oleh metode ceramah dan hafalan konsep. Guru cenderung menjelaskan materi secara verbal tanpa disertai penggunaan media pembelajaran visual yang menarik. Kondisi ini menyebabkan proses pembelajaran berlangsung secara *teacher-centered* (berpusat pada guru), sehingga siswa hanya menjadi pendengar pasif tanpa keterlibatan aktif dalam proses menemukan konsep. Akibatnya, sebagian besar siswa menunjukkan rendahnya motivasi dan minat belajar, serta mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi berbagai jenis ekosistem hutan yang ada di Indonesia, baik dari segi ciri khas, keanekaragaman hayati, maupun persebarannya.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi pembelajaran yang dapat menghubungkan teori dengan pengalaman konkret melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik dan kontekstual. Salah satu alternatif yang relevan adalah media kartu bergambar digital. Media ini berfungsi sebagai sarana pembelajaran visual

yang menampilkan gambar, teks, dan informasi singkat dalam bentuk kartu interaktif digital. Kelebihan media kartu bergambar digital terletak pada kemampuannya memfasilitasi siswa belajar melalui visualisasi dan eksplorasi langsung, sehingga meningkatkan keterlibatan (engagement) dan motivasi belajar siswa. (Rusman, 2022:23)

Sejumlah penelitian sebelumnya juga mendukung efektivitas media ini. Penelitian oleh Apriyanti, menunjukkan bahwa penggunaan kartu bergambar digital dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar melalui peningkatan motivasi, pemahaman konsep, dan interaksi antar siswa. (Apriyanti, 2025:45). Sementara itu, penelitian oleh Hidayat, mengungkapkan bahwa media pembelajaran berbasis digital yang dikombinasikan dengan gambar interaktif mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa SD pada materi lingkungan. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital bukan hanya memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga meningkatkan kompetensi kognitif dan afektif peserta didik. (Hidayat, 2023:112)

Selain itu, penggunaan media kartu bergambar digital juga mendukung pencapaian Profil Pelajar Pancasila, khususnya pada dimensi “beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia” serta “berkebinekaan global”. Melalui kegiatan belajar mengenai ekosistem hutan, siswa tidak hanya mengenal keragaman hayati tetapi juga belajar untuk bersyukur dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. Dengan demikian, penerapan media ini sejalan dengan arah kebijakan pendidikan nasional yang menekankan penguatan karakter dan literasi lingkungan. (Suryaningsih T, 2023:3)

Dengan demikian, penelitian berjudul “Penerapan Media Kartu Bergambar Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Mengidentifikasi Jenis Ekosistem Hutan pada Mata Pelajaran Muatan Lokal Kelas V SDN 16 Limboto” perlu dilakukan sebagai upaya untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran di sekolah dasar, khususnya dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa melalui pendekatan pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi jenis ekosistem Hutan Dulamayo melalui penerapan media kartu bergambar digital pada mata pelajaran Muatan Lokal (Mulok) di kelas V SDN 16 Limboto.

METODE

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk kajian reflektif oleh pelaku tindakan (guru) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan praktik pembelajaran yang dilakukan, serta memperbaiki proses belajar mengajar di kelasnya sendiri. Penelitian ini dilaksanakan secara bersiklus (cyclical), di mana setiap siklus terdiri dari keempat tahapan di atas. Setiap siklus dirancang untuk memperbaiki kelemahan dari siklus sebelumnya. Dengan demikian, pelaksanaan tindakan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi jenis-jenis ekosistem hutan melalui penerapan media kartu bergambar digital.

Penelitian akan dilaksanakan di Kelas V SDN 16 Limboto, Kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini akan dilaksanakan selama dua siklus, masing-masing terdiri atas dua kali pertemuan. Waktu penelitian ini akan dilakukan berdasarkan surat izin

yang dikeluarkan oleh pihak jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai rujukan penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 16 Limboto pada semester ganjil tahun pelajaran 2025/2026, yang berjumlah 17 siswa, terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Guru kelas V berperan sebagai kolaborator sekaligus pengamat dalam pelaksanaan tindakan kelas.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini Adalah observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan data kualitatif dan kuantitatif. Data hasil observasi, dan dokumentasi dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan aktivitas belajar siswa dan guru selama penerapan media kartu bergambar digital. Data hasil belajar siswa dianalisis dengan menghitung:

Nilai rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

$\bar{X}$ = nilai rata-rata,

$\sum x$ = jumlah nilai siswa,

N = jumlah siswa

Persentase ketuntasan belajar

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

P = persentase ketuntasan,

n = jumlah siswa yang mencapai KKM, dan

N = jumlah seluruh siswa.

Hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan setelah penerapan media kartu bergambar digital pada materi jenis ekosistem hutan. Hal tersebut ditunjukkan dengan tercapainya indikator keberhasilan, yaitu minimal 80% siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal 75 (KKM) yang telah ditentukan. Selain itu, terlihat adanya peningkatan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi jenis-jenis ekosistem hutan dari siklus I ke siklus II, yang menunjukkan efektivitas penggunaan media tersebut dalam meningkatkan pemahaman siswa. Siswa juga mampu menjelaskan ciri-ciri dan memberikan contoh-contoh ekosistem hutan secara tepat berdasarkan kartu bergambar digital yang digunakan selama proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus di kelas V SDN 16 Limboto. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 20 April 2026 dan Siklus II dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2026 dengan menerapkan media kartu bergambar digital pada materi jenis ekosistem Hutan Dulamayo untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi jenis ekosistem. Pembahasan hasil penelitian dilakukan berdasarkan data aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa yang diperoleh pada setiap siklus.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa, melalui penerapan media kartu bergambar digital

mampu meningkatkan keaktifan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, penerapan media tersebut juga menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi jenis ekosistem hutan, pada proses pembelajaran.

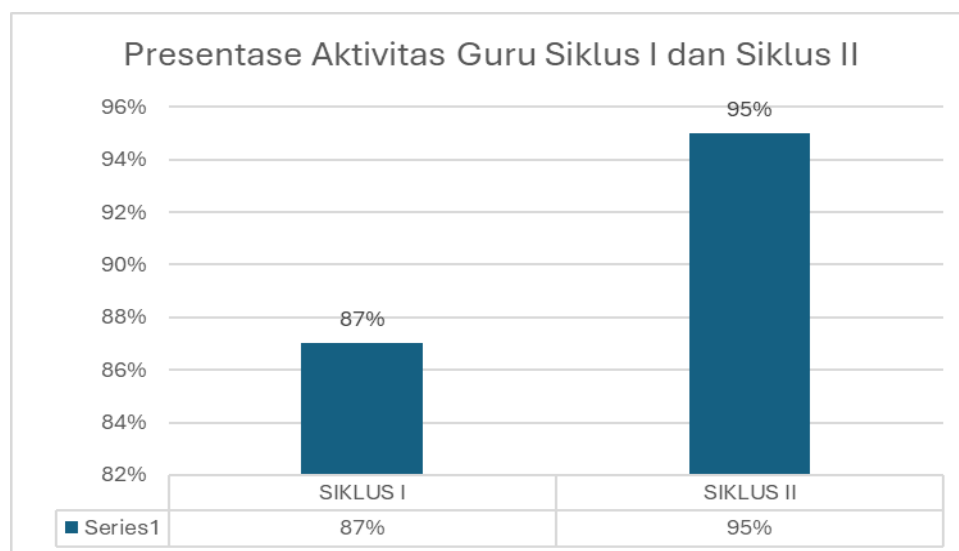
1. Analisis Aktivitas Guru

Observasi aktivitas guru terhadap Penerapan Media Kartu Bergambar pada materi jenis ekosistem hutan untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi siswa kelas V dilakukan oleh Ibu Rosna Basato, S.Pd.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru, diperoleh skor 63 dari skor maksimal 72 dengan persentase sebesar 87,5% yang termasuk dalam kategori baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan. Guru mampu membuka pembelajaran dengan baik, menjelaskan materi menggunakan media kartu bergambar digital, membimbing kegiatan diskusi kelompok, serta memberikan motivasi kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, terutama dalam memberikan bimbingan secara merata kepada seluruh peserta didik dan mendorong siswa agar lebih aktif dalam kegiatan diskusi maupun tanya jawab.

Hasil observasi aktivitas guru pada Siklus II menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan Siklus I. Guru memperoleh skor 65 dari skor maksimal 72 dengan persentase sebesar 95,83% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Peningkatan ini menunjukkan bahwa guru semakin terampil dalam mengelola pembelajaran, membimbing siswa selama kegiatan berlangsung, serta menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan. Guru juga lebih optimal dalam memanfaatkan media kartu bergambar digital sehingga materi yang disampaikan menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa.

Gambar 1. Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II



2. Analisis Aktivitas Siswa

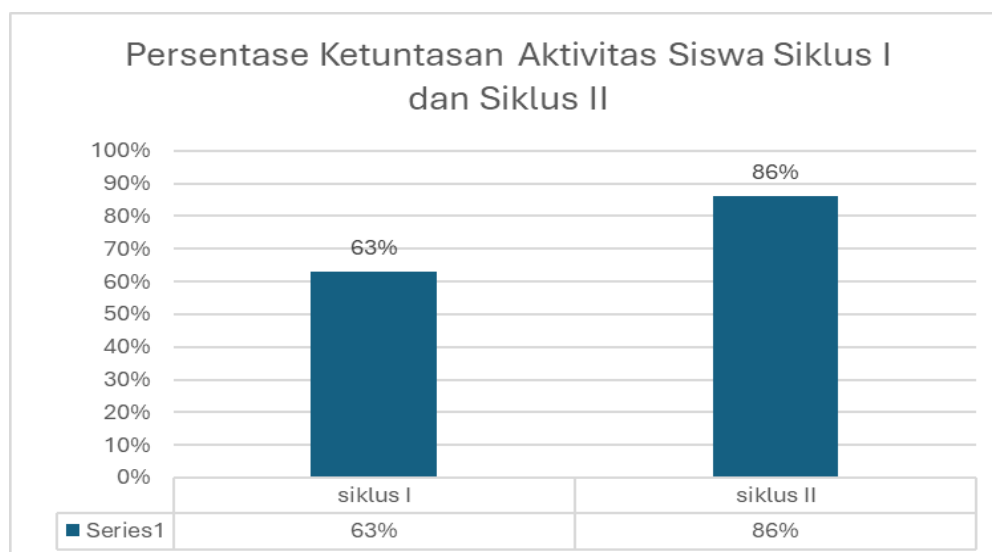
Observasi aktivitas siswa terhadap dilakukan Penerapan Media Kartu Bergambar pada materi jenis ekosistem hutan untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi siswa kelas V dilakukan oleh rekan peneliti, yaitu Laila S Jamalul , yang bertugas mengamati

aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Setiap siklus menunjukkan adanya peningkatan berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa.

Hasil observasi aktivitas siswa menunjukkan persentase sebesar 63,46% dengan kategori cukup. Data ini menunjukkan bahwa sebagian siswa sudah mulai terlibat dalam proses pembelajaran. Siswa terlihat antusias ketika memperhatikan media yang ditampilkan guru dan mulai mampu bekerja sama dalam kelompok. Akan tetapi, masih terdapat beberapa siswa yang kurang aktif bertanya, kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat, dan masih bergantung pada teman kelompoknya saat menyelesaikan tugas. Selain itu, sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi jenis ekosistem Hutan Dulamayo sehingga pemahaman mereka terhadap materi belum maksimal.

Aktivitas siswa pada Siklus II juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Persentase aktivitas siswa meningkat dari 63,46% pada Siklus I menjadi 86,53% pada Siklus II dengan kategori sangat baik. Peningkatan ini menunjukkan bahwa siswa semakin aktif dalam mengikuti pembelajaran. Siswa terlihat lebih berani bertanya, menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, serta bekerja sama dalam kelompok. Selain itu, siswa juga lebih fokus memperhatikan materi yang disampaikan guru dan lebih percaya diri saat mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.

Gambar 2. Aktivitas siswa Siklus I dan Siklus II



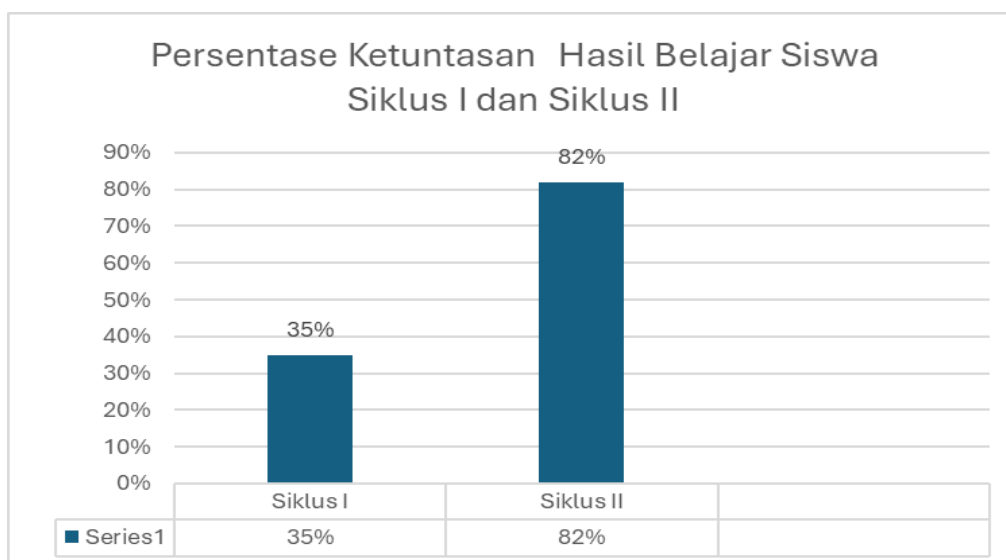
3. Hasil Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Siswa

Hasil tes belajar pada Siklus I menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa mencapai 60 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 35,29%. Dari 17 siswa, hanya 6 siswa yang berhasil mencapai nilai KKM, sedangkan 11 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mengidentifikasi jenis ekosistem Hutan Dulamayo masih tergolong rendah. Rendahnya hasil belajar ini dipengaruhi oleh kurangnya keaktifan siswa selama pembelajaran serta masih adanya siswa yang belum memahami materi dengan baik.

Peningkatan yang paling terlihat terjadi pada hasil belajar siswa. Nilai rata-rata kelas meningkat dari 60 pada Siklus I menjadi 85,29 pada Siklus II. Persentase ketuntasan belajar

juga mengalami peningkatan yang sangat signifikan, yaitu dari 35,29% menjadi 82,35%. Dari 17 siswa, sebanyak 14 siswa telah mencapai nilai KKM, sedangkan hanya 3 siswa yang belum tuntas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah mampu mengidentifikasi jenis ekosistem Hutan Dulamayo dengan baik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media kartu bergambar digital.

Gambar 3. Perbandingan Hasil Belajar siswa



Peningkatan hasil belajar tersebut tidak terlepas dari penggunaan media kartu bergambar digital yang mampu membantu siswa memahami materi secara lebih konkret. Gambar-gambar yang ditampilkan memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik sehingga siswa lebih mudah mengenali dan membedakan jenis-jenis ekosistem yang terdapat di Hutan Dulamayo. Selain itu, kegiatan diskusi kelompok yang dilakukan selama pembelajaran juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling bertukar informasi dan memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada Siklus II, dapat diketahui bahwa indikator keberhasilan penelitian telah tercapai. Aktivitas guru berada pada kategori sangat baik dengan persentase 95,83%, aktivitas siswa mencapai 86,53% dengan kategori sangat baik, dan ketuntasan belajar siswa mencapai 82,35% yang telah memenuhi target ketuntasan klasikal. Dengan demikian, penerapan media kartu bergambar digital terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi jenis ekosistem Hutan Dulamayo pada mata pelajaran Muatan Lokal di kelas V SDN 16 Limboto.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu bergambar digital tidak hanya mampu meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga dapat meningkatkan keaktifan, motivasi belajar, kerja sama, dan kepercayaan diri siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, media kartu bergambar digital dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk membantu siswa memahami materi yang berkaitan dengan lingkungan dan ekosistem di sekitar mereka.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus pada siswa kelas V SDN 16 Limboto, dapat disimpulkan bahwa penerapan media kartu bergambar digital mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi jenis ekosistem Hutan Dulamayo pada mata pelajaran Muatan Lokal (Mulok). Peningkatan tersebut terlihat dari aktivitas guru selama proses pembelajaran. Pada Siklus I, aktivitas guru memperoleh persentase sebesar 87,5% dengan kategori baik. Setelah dilakukan perbaikan pada Siklus II, persentase aktivitas guru meningkat menjadi 95,83% dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru semakin mampu mengelola pembelajaran, membimbing siswa, serta memanfaatkan media kartu bergambar digital secara optimal.

Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Pada Siklus I, aktivitas siswa memperoleh persentase sebesar 63,46% dengan kategori cukup. Setelah dilakukan perbaikan pada Siklus II, aktivitas siswa meningkat menjadi 86,53% dengan kategori sangat baik. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, lebih berani bertanya dan mengemukakan pendapat, serta mampu bekerja sama dengan baik dalam kegiatan kelompok.

Selain itu, hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Pada Siklus I, nilai rata-rata siswa sebesar 60 dengan persentase ketuntasan belajar 35,29% atau sebanyak 6 dari 17 siswa yang mencapai KKM. Setelah dilakukan tindakan perbaikan pada Siklus II, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 85,29 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 82,35% atau sebanyak 14 dari 17 siswa yang mencapai KKM. Hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini telah tercapai. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu bergambar digital efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi jenis ekosistem Hutan Dulamayo pada siswa kelas V SDN 16 Limboto.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, H., & Muthi, I. (2024). *Penggunaan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Kelas IV Sekolah Dasar*. Vol. 2. No. 7. 325–330.
- Ika, R., Maryanto, P., Adhitya, I., Chrismastianto, W., Huruf, P. B., & Indonesia, B. (2017). *Penggunaan media flashcard untuk meningkatkan pengenalan bentuk huruf siswa kelas i pada mata*. Vol. 2. No. 2. 305–313.
- Jambi, U. (2025). Problematika pembelajaran muatan lokal pendidikan lingkungan hidup di kelas v sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 11. No. 2. 357–368.
- Janah, M. K. (2025). *Penerapan Media Digital Interaktif untuk Meningkatkan Minat dan Pemahaman Siswa terhadap Materi Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 018 Kunto Darussalam*. Vol. 3. No. 7. 110–114.
- Made, N., Apriyanti, L., Ujianti, P. R., Herya, K., & Utami, D. (2025). *Digital Interactive Picture Card Media to Improve Beginning Reading of Second Grade Students in Elementary School*. Vol. 13. No. 1. 120–126.
- Materi, P., Merdeka, K., Yuliani, E. L., Heri, V., & Bakara, D. O. (2023). *Keanekaragaman Hayati Keanekaragaman Hayati*. Vol. 4. No. 2. 234.

- Pendidikan, J., Indonesia, A., Xvi, V., Pendidikan, J., Indonesia, A., & Xvi, V. (2018). *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. XVI, No. 1, Tahun 2018. XVI (1).
- Pratiwi, K. H., Situmorang, R., & Iriani, T. (2024). *The potential of interactive multimedia with contextual teaching and learning approaches in mathematics learning: a systematic literature review*. Vol. 10. No. 2. 69–77.
- Rahayuningsih, P., Hidayah, W., & Primar, C. N. (2022). *Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa*. Vol. 1. No. 1. 657.